

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG PERAWATAN BAYI BARU LAHIR DI KELURAHAN DODU WILAYAH KERJA PUSKESMAS RASANA'E TIMUR KOTA BIMA

Aminah Rabyatul Anis, Dian Mariza RA, Nurul Qamarya

Akademi Kebidanan Surya Mandiri
Jln. Gajah Mada No.19 Kelurahan Penatoi Kecamatan Mpunda Kota Bima - NTB
Email: aminahyazin10@gmail.Com

ABSTRAK

Latar belakang: Masa bayi baru lahir (neonatal) adalah masa 28 hari pertama kehidupan manusia. Pada masa ini terjadi proses penyesuaian sistem tubuh bayi dari kehidupan intrauterin ke kehidupan ekstrauterin. Masa ini adalah masa yang perlu mendapatkan perhatian dan perawatan yang ekstra karena pada masa ini terdapat mortalitas paling tinggi (Rudolf, 2016). Perawatan bayi baru lahir yang dapat dilakukan meliputi perawatan tali pusar, memandikan bayi, ASI eksklusif, cara memberisihkan hidung, mata, dan telinga bayi, membersihkan kelamin bayi, memoton kuku bayi, menggendong bayi, dan membungkus bayi (Pusdiknakes, 2013). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Dodu Wilayah Kerja Puskesmas Rasana'e Timur pada bulan April Tahun 2024 didapatkan sebanyak 70 orang ibu hamil dengan ibu hamil primigravida sebanyak 32 orang dan 28 orang multigravida, dilakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan tentang perawatan bayi baru lahir kepada 12 orang ibu hamil primigravida, diperoleh hasil sebanyak 5 orang ibu hamil mengetahui tentang perawatan bayi baru lahir dan 7 orang ibu hamil tidak mengetahui tentang perawatan bayi baru lahir. berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 49 responden yang memiliki pengetahuan baik adalah 22 orang (45%), pengetahuan cukup adalah 15 orang (30%) dan pengetahuan kurang adalah 12 orang (25%) **Tujuan penelitian:** Mengidentifikasi Karakteristik ibu balita berdasarkan umur, Pendidikan, dan pekerjaan Di Puskesmas Rasana'e Timur Kota Bima tahun 2024. **Metode Penelitian:** Jenis dan desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang menggambarkan terhadap suatu objek yang nyata melalui data sampel atau populasi dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian (Arikunto, 2019). **Hasil penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan dari 33 responden didapatkan sebagian besar responden berada pada usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 30 orang (90,9%). Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa ibu hamil primigravida paling banyak dengan tingkat pendidikan menengah yaitu sebanyak 28 orang (84,8%). Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa ibu hamil primigravida paling banyak berada pada kategori tidak bekerja sebanyak 31 orang (93,9%) Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida paling banyak berada pada kategori pengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 orang (48,5%). Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida paling banyak berada pada kategori pengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 orang (48,5%).

Kata Kunci: bayi baru lahir, Pengetahuan

ABSTRACT

Background: The neonatal period is the first 28 days of human life. During this period, the baby's body system adjusts from intrauterine to extrauterine life. This period is a period that requires extra attention and care because during this period there is the highest mortality (Rudolf, 2016). Newborn care that can be done includes umbilical cord care, bathing the baby, exclusive breastfeeding, how to clean the baby's nose, eyes, and ears, cleaning the baby's genitals, cutting the baby's nails, carrying the baby, and wrapping the baby (Pusdiknakes, 2013). Based on a preliminary study conducted in Dodu Village, Rasana'e Timur Health Center Working Area in April 2024, 70 pregnant women were found, with 32 primigravida pregnant women and 28 multigravida pregnant women, interviews were conducted by asking questions about newborn care to 12 primigravida pregnant women, the results obtained were 5 pregnant women knew about newborn care and 7 pregnant women did not know about newborn care. based on the results of this study, it was found that out of 49 respondents who had good knowledge were 22 people (45%), sufficient knowledge was 15 people (30%) and lack of knowledge was 12 people (25%) Research objectives: Identifying the characteristics of mothers of toddlers based on age, education, and occupation at the Rasana'e Timur Health Center, Bima City in 2024. Research Methods: The type and design of this research is descriptive research. Descriptive research is a form of research that describes a real object through sample data or population with data collection using research instruments (Arikunto, 2019). Research results: The results of the study showed that out of 33 respondents, most of the respondents were aged 20-35 years, namely 30 people (90.9%). Based on the results of the study, it was found that the most primigravida pregnant women had a secondary education level, namely 28 people (84.8%). Based on the results of the study, it was found that the most primigravida pregnant women were in the unemployed category, namely 31 people (93.9%). Based on the results of the study, it was found that the level of knowledge of the most primigravida pregnant women was in the sufficient knowledge category, namely 16 people (48.5%). Conclusion Based on the results of the study, it was found that the level of knowledge of the most primigravida pregnant women was in the sufficient knowledge category, namely 16 people (48.5%).

Keywords: newborn baby, Knowledge

I. PENDAHULUAN

Masa bayi baru lahir (neonatal) adalah masa 28 hari pertama kehidupan manusia. Pada masa ini terjadi proses penyesuaian sistem tubuh bayi dari kehidupan intrauterin ke kehidupan ektrauterin. Masa ini adalah masa yang perlu mendapatkan perhatian dan perawatan yang ekstra karena pada masa ini terdapat mortalitas paling tinggi (Rudolf, 2016). Perawatan bayi baru lahir yang dapat dilakukan meliputi perawatan tali pusar, memandikan bayi, ASI eksklusif, cara membersihkan hidung, mata, dan telinga bayi, membersihkan kelamin bayi, memoton kuku bayi, menggendong bayi, dan membungkus bayi (Pusdiknakes, 2013). Namun apabila tidak dilakukan perawatan bayi baru lahir tersebut maka dampak yang akan ditimbulkan adalah sebagai berikut diare pada bayi, demam, kejang, gumoh atau muntah, bayi menguning, infeksi pada tali pusar, sesak nafas pada bayi baru lahir, ruam pada kulit bayi, dan adanya kotoran pada mata bayi atau belekkan yang akan

dapat menyebabkan bayi menjadi sakit dan membahayakan kondisi kesehatan bayi.

Berdasarkan penelitian WHO seluruh dunia, terdapat kematian bayi khususnya neonatus sebesar 40.000 jiwa/tahun. Kematian bayi tersebut terutama di wilayah berkembang sebesar 99 persen dan 40.000 dari bayi tersebut adalah bayi di negara Indonesia.

Angka kematian bayi (AKB) adalah banyaknya kematian bayi berusia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Indikator ini mencerminkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal (kehamilan), status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Dodu Wilayah Kerja Puskesmas Rasana'e Timur pada bulan April Tahun 2024 didapatkan sebanyak 70 orang ibu hamil dengan ibu

hamil primigravida sebanyak 32 orang dan 28 orang multigravida, dilakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan tentang perawatan bayi baru lahir kepada 12 orang ibu hamil primigravida, diperoleh hasil sebanyak 5 orang ibu hamil mengetahui tentang perawatan bayi baru lahir dan 7 orang ibu hamil tidak mengetahui tentang perawatan bayi baru lahir.

II. METODOLOGI

Jenis dan desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Kelurahan Dodu Wilayah Kerja Puskesmas Rasana'e Timur Kota Bima tahun 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil primigravida di Kelurahan Dodu Wilayah kerja Puskesmas Rasana'e Timur sebanyak 33 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida di Kelurahan Dodu Wilayah kerja Puskesmas Rasana'e Timur sebanyak 33 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Umur

Untuk mengetahui distribusi ibu berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Kelurahan Dodu Wilayah Kerja Puskesmas Rasana'e Timur Kota Bima tahun 2024.

No.	Kategori Umur	f	%
1.	< 20	3	9,1
2.	20-35	30	90,1
3.	> 35	0	0
Total		32	100

Sumber : data primer 2024

Dari tabel 2. Di peroleh hasil dari 33 ibu hamil primigravida paling banyak berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 30 orang (90,9%) dan paling sedikit

berumur <20 tahun yaitu sebanyak 3 orang (9,1 %) .

2. Pendidikan

D Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Kelurahan Dodu Wilayah Kerja Puskesmas Rasana'e Timur Kota Bima tahun 2024.

No.	Kategori	f	%
Pendidikan			
1.	Dasar	1	3,1
2.	Menengah	28	84,8
3.	PT	4	12,1
Total		32	100

Sumber: data primer

Dari tabel 4.2 Di peroleh hasil dari 33 ibu hamil paling banyak dengan tingkat pendidikan Dasar yaitu sebanyak 28 orang (84,8%) dan paling sedikit berumur <20 tahun yaitu sebanyak 1 orang (3,1 %) .

3. Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Kelurahan Dodu Wilayah Kerja Puskesmas Rasana'e Timur Kota Bima tahun 2024

No.	Kategori	f	%
Pekerjaan			
1.	Bekerja	2	6,1
2.	Tidak Bekerja	31	93,9
3.	Total	3	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data tabel 4.3 Sebagian besar ibu Primigravida pada kategori tidak bekerja yaitu sebanyak 31 orang (93,9%). Dan Sebagian kecil pada kategori bekerja yaitu sebanyak 2 orang (6,1%).

B. Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di

Kelurahan Dodu Wilayah Kerja Puskesmas
Rasana'e Timur Kota Bima tahun 2024

No.	Kategori	f	%
Pendidikan			
1.	Baik	12	36,4
2.	Cukup	16	48,5
3.	Kurang	5	15,1
Total		33	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan data tabel 4.4 Sebagian besar ibu Primigravida pada kategori pengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 orang (48,5%). Dan Sebagian kecil pada kategori pengetahuan kurang yaitu sebanyak 5 orang (15,1%).

Pembahasan

Bersasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 33 orang responden tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Kelurahan Dodu Wilayah Kerja Puskesmas Rasana'e Timur Kota Bima tahun 2024, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Hasil penelitian menunjukkan dari 33 responden didapatkan sebagian besar responden berada pada usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 30 orang (90,9%). Usia 20-35 tahun merupakan usia yang matang dalam menggunakan kontrasepsi. Usia yang baik menggunakan kontrasepsi implant adalah usia reproduksi yaitu 20 – 35 tahun. Teori sejalan dengan penelitian ini, penggunaan kontrasepsi implant maupun non implant digunakan pada usia reproduksi sehat dibandingkan usia

lain. Pada usia 20 – 35 tahun mempunyai kesiapan fisik dan mental yang lebih baik untuk melaksanakan perannya sebagai orang tua.

b. Pendidikan

Menurut Notoatmodjo (2016), tingginya tingkat pendidikan seseorang dapat digunakan sebagai modal untuk menerima informasi sehingga dapat digunakan sebagai modal untuk menerima informasi sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Informasi yang diperoleh pendidikan formal (jenjang pendidikan terakhir responden) maupun nonformal (lingkungan sekitar) semakin banyak informasi yang diperoleh ibu maka pengetahuan yang dimiliki akan semakin meningkat Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa ibu hamil primigravida paling banyak dengan tingkat pendidikan menengah yaitu sebanyak 28 orang (84,8%). Menurut Notoatmodjo (2016) bahwa pendidikan merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi pola pikir seseorang terhadap tindakan dalam mengambil keputusan. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula pengetahuan dan ia akan dapat memutuskan apa yang terbaik bagi diri dan bayinya.

c. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa ibu hamil primigravida paling banyak berada pada kategori tidak bekerja sebanyak 31 orang (93,9%). Penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh wawan dan Dewi (2011) yang mengatakan bahwa kegiatan bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu tetapi memiliki pengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena dengan bekerja ibu banyak bersosialisasi dengan banyak orang sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin mudah dan semakin banyak

2. Pengetahuan

Pengetahuan ini mempunyai hubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi. Menurut Notoatmodjo (2015), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan

terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sehingga dengan pengetahuan yang dimiliki akan membentuk tindakan seseorang dengan melalui proses adopsi perilaku yaitu kesadaran, tertarik, menimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut kemudian mencoba dan mengadopsi sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki (Fauzi, 2017) Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida paling banyak berada pada kategori pengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 orang (48,5%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Norlita dkk (2019) Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru, dapat diketahui jumlah kehamilan responden mayoritas primigravida dengan pengetahuan cukup sebanyak 23 responden (57,5%).

Ningsih (2014), mengatakan dalam bukunya yang berjudul hubungan pengetahuan dengan jumlah kehamilan (gravida). Dimana jumlah kehamilan mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu ibu hamil yang pertama umumnya tidak mengetahui masalah kehamilan yang sedang dialaminya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Kelurahan Dodu Wilayah Kerja Puskesmas Rasana'e Timur Kota Bima tahun 2024 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia Ibu paling banyak adalah 20-35 tahun sebanyak 90,9%
2. Tingkat Pendidikan ibu paling banyak yaitu tingkat pendidikan Menengah (SMA) yaitu sebanyak 84,8%
3. Tingkat pengetahuan ibu yang paling banyak berada pada pengetahuan cukup yaitu sebanyak 48,5%

4. Pekerjaan yang paling banyak adalah yang tidak bekerja 93,9%

B. Saran

Diharapkan kepada Puskesmas Rasana'e Timur supaya dapat meningkatkan keinginan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil di puskesmas tersebut.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk bapakku dan ibuku tercinta. Terimakasih sudah membesarkanku saat ini, mengajari banyak hal dan menyayangiku dengan penuh kasih. Tidak ada kata yang cukup untuk berterimakasih atas jasa ibu dan bapak. Terimakasih untuk dukungannya yang tiada hentinya, sehingga saya bisa menempuh pendidikan dengan baik dan lancar atas doa ibu dan bapak.

Untuk seluruh dosen AKBID SURYA MANDIRI BIMA dan staf terima kasih atas ilmu-ilmunya. Tanpa kalian anak-anak seperti kami tak akan mendapatkan tambahan wawasan yang meluas.

REFERENSI

1. A, Aziz, Hidayat. (2017). Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
2. Arikunto, 2019. Prosedur Penelitian. Rhineka Cipta : Jakarta
3. Anshori, M., & Iswati, S. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Edisi 1. Airlangga University Press.
4. Aulia.D.L.N. 2017. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Tambahan. JURNAL KEBIDANAN. Vol 3, No 1, Januari 2017 : 22-25
5. Balbir Singh, H. K. et al. 2019. Assessment of Knowledge and Attitude Among Postnatal Mothers towards Childhood Vaccination in Malaysia. Human Vaccines & Immunotherapeutics 15,

6. Carolin,dkk.2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kelengkapan Imunisasi Tambahan Pada Bayi Usia 2 -24 Bulan. *Journal for Quality in Women's Health* Vol. 4 No. 1 Maret 2021 | pp. 40 45
7. Hurlock, E, B. 2017. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi ke 5). Jakarta: Erlangga.
8. IDAI. 2020. Jadwal Imunisasi. Jakarta: IDAI
9. Kemenkes RI, 2017. Penyelenggaraan munisasi. Jakarta : Kementrian kesehatan Republik Indonesia
10. Lockhart, Anita. 2014. Asuhan Kebidanan Masa Persalinan Fisiologis dan Patologis. Jakarta : Binarupa Aksara
11. Marmi, Rahardjo,2015. Asuhan neonatus, Bayi, balita dan Anak prasekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
12. Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
13. Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5. Jakarta Selatan : Salemba Medika.
14. Proverawati. A, Citra Andhini. 2017. Buku Imunisasi dan Vaksinasi. Edisi 2. Jakarta. Nuha Medika
15. Ranuh, dkk, 2015. Pedoman Imunisasi di Indonesia Edisi II. Jakarta: Badan Penerbit Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia.
16. Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.